

ABSTRACT

Khairina Dewi: Politeness Strategies Used in Directive Speech acts in Classroom Interaction. A Thesis. English Applied Linguistics Study Program. Postgraduate School. State University of Medan. 2014.

This descriptive qualitative research deals with politeness strategies used in directive speech acts in classroom interaction. It specially focused on types of politeness strategies which were used by teachers and students in directive speech acts, how those types were realized and why those types were realized the way they were. The approach used in this research was based on politeness theory proposed by Brown and Levinson (1987) who classified politeness strategies into bald on record, positive politeness, negative politeness, and off record. The data were the transcriptions of the recorded observation and interview taken by using audio visual recorder in the classroom interaction of SMAN 1 Talawi, Batu Bara. The findings showed that all types of politeness strategies were applied in directive speech acts in classroom interaction of SMAN 1 Talawi. However, they were not used by all participants in the classroom interaction. Off record was not used in student to student interaction. The most dominant type of politeness strategies used was bald on record. It was used because of the limited vocabulary of the students when they speak in English, because of efficiency, to avoid the misinterpretation on the participants, to show the teacher's power when they commanded the students to do something and to show their firmness when they forbid or admonished the students not to do something.

ABSTRAK

Khairina Dewi: Politeness Strategies Used in Directive Speech acts in Classroom Interaction. A Thesis. English Applied Linguistics Study Program. Postgraduate School. State University of Medan. 2014.

Penelitian deskriptif kualitatif ini berhubungan dengan strategi kesantunan yang digunakan dalam tindak tutur direktif di dalam interaksi kelas. Penelitian ini secara khusus mengkaji jenis strategi kesantunan yang digunakan oleh guru dan siswa dalam tindak tutur direktif, bagaimana jenis – jenis strategi tersebut direalisasikan dan mengapa jenis – jenis strategi tersebut direalisasikan seperti itu. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada teori kesantunan yang dikemukakan oleh Brown dan Levinson (1987), yang menggolongkan strategi kesantunan ke dalam bald on record, positive politeness, negative politeness dan off record. Data dalam penelitian ini adalah hasil rekaman dari observasi dan interview yang diperoleh dengan menggunakan perekam audio visual di dalam interaksi kelas di SMAN 1 Talawi, Batu Bara. Hasilnya menunjukkan bahwa semua jenis strategi kesantunan digunakan dalam tindak tutur direktif di dalam interaksi kelas SMAN 1 Talawi. Namun, strategi-strategi tersebut tidak digunakan oleh semua partisipan yang berada didalam interaksi kelas tersebut. Off record tidak digunakan dalam interaksi siswa ke siswa. Bald on record digunakan karena pembendahaaan kata siswa yang terbatas saat mereka berbicara dalam bahasa Inggris, karena efisiensi waktu, untuk menghindari salah penafsiran diantara partisipan, untuk menunjukkan kekuasaan guru ketika mereka memerintahkan siswa untuk melakukan sesuatu dan untuk menunjukkan ketegasan guru ketika mereka melarang atau mengingatkan siswa untuk tidak melakukan sesuatu.